

## ABSTRAK

**Putri Mustika Pratiwi (NIM.1152100053).** *Kemampuan Berpikir Logis Anak Usia Dini (Perbandingan Metode Demonstrasi dengan Metode Proyek di Kelompok B RA Assalafiyah Kabupaten Bandung Barat)*

Permasalahan penelitian ini adalah masih rendahnya kemampuan berpikir logis anak usia dini di kelompok B RA Assalafiyah, hal ini ditunjukkan oleh data hasil studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada 40 anak kelompok B di RA Assalafiyah, misalnya terdapat 62,5% anak yang masih keliru dalam menentukan benda yang paling banyak/paling sedikit, 70% anak belum bisa menjelaskan hubungan sebab akibat terjadinya sesuatu, bahkan 67,5% anak masih belum bisa menyusun pola ABCD-ABCD.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan berpikir logis anak usia dini di RA Assalafiyah dengan menggunakan metode demonstrasi, kemampuan berpikir logis anak usia dini di RA Assalafiyah dengan menggunakan metode proyek, mengetahui perbandingan metode demonstrasi dan metode proyek terhadap kemampuan berpikir logis anak usia dini di RA Assalafiyah.

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini ada hipotesis kerja dan hipotesis nol, hipotesis kerja penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir logis anak usia dini di RA Assalafiyah Bandung Barat melalui demonstrasi dan metode proyek, sedangkan hipotesis nol dari penelitian ini adalah tidak ada perbedaan antara kemampuan berpikir logis anak usia dini di RA Assalafiyah Bandung melalui metode demonstrasi dan metode proyek.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif komparatif, dilaksanakan di kelompok B RA Assalafiyah Kabupaten Bandung Barat pada bulan Desember 2018-April 2019 dengan sampel masing-masing 20 orang pada kelas Demonstrasi dan kelas Proyek. Adapun pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode observasi dan dokumentasi sedangkan teknis analisis data diperoleh melalui perhitungan statistik yaitu dengan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis menggunakan *t test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir logis anak dengan metode demonstrasi di kelas B1 menunjukkan data yang berdistribusi normal dengan skor rata-rata 79,1, angka ini masuk kedalam interval (79-100) dengan interpretasi "sangat baik" sedangkan kemampuan berpikir logis dengan metode proyek di kelas B2 menunjukkan data yang berdistribusi normal dengan skor rata-rata 64,7, angka ini masuk kedalam interval (60-69) dengan interpretasi "cukup". Perbandingan antara metode demonstrasi dan metode proyek pada kemampuan berpikir logis anak usia dini memiliki perbedaan yang signifikan, hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 4,88 > t_{tabel} = 1,684$  pada taraf signifikansi 5%.

**Kata Kunci:** Anak Usia Dini, Metode Demonstrasi, Metode Proyek, Kemampuan Berpikir Logis